

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Implementasi Pariwisata halal yang di terapkan di Pantai Paseser Jumiang, berhasil mengimplementasikan prinsip yang sesuai syariah. Adapun implementasi pariwisata halal di Pantai Paseser Jumiang yakni berfokus pada orientasi kemaslahatan artinya wisata ini memiliki manfaat bagi semua pihak, tersedianya fasilitas ibadah berupa musholla yang memberikan kemudahan bagi wisatawan dan tidak khawatir kesulitan menjalankan ibadah saat berkunjung, penyediaan makanan dan minuman yang halal di sekitar pantai yang bersertifikat halal atau memenuhi standar. Keberhasilan implementasi pariwisata halal di Pantai Paseser Jumiang juga tercermin dalam **penghapusan atau pembatasan unsur-unsur yang bertentangan dengan syariat Islam**, seperti larangan konsumsi alkohol, perjudian, atau aktivitas yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam.
2. Strategi pengembangan **pariwisata halal berbasis Community-Based Tourism (CBT)** dengan pendekatan **halal value**. Keterlibatan masyarakat dalam usaha kuliner halal, jasa transportasi wisata (seperti taksi wisata dan jasa kuda), serta aktivitas lainnya berkontribusi langsung terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Masyarakat terlibat langsung dalam pengelolaan wisata di Pantai Paseser Jumiang dengan tetap mempertahankan kearifan lokal, seperti dalam sajian kuliner halal khas daerah seperti campur lorjuk, mempertahankan budaya yakni petik laut.

3. Dengan adanya pariwisata halal berdampak positif terhadap ekonomi keluarga, dengan prosentase peningkatan pendapatan sebesar 253%. Hal ini menunjukkan bahwa sektor ini memiliki potensi besar untuk kesejahteraan terutama pada ekonomi keluarga.
4. Peran pariwisata halal di Pantai Jumiang memberikan manfaat terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Pademawu yaitu membuka lapangan pekerjaan baru, peningkatan pendapatan masyarakat dan pembangunan infrastruktur. Total pendapatan wisata, 25% dialokasikan untuk upah pekerja harian lepas (penjaga tiket), sementara 75% digunakan untuk pengembangan wisata, santunan anak yatim, serta pembangunan masjid.

B. SARAN

1. Diharapkan kepada pelaku usaha di Pantai Jumiang untuk terus mengembangkan usaha dengan mempertimbangkan keberlanjutan dan kualitas layanan yang ditawarkan. Dalam menghadapi tantangan dan peluang sangat penting untuk berinovasi agar menarik pengunjung lebih banyak. Selain itu perlu memanfaatkan teknologi seperti digital marketing untuk meningkatkan jangkauan pasar.
2. Diharapkan kepada pemerintah desa dan kabupaten untuk bersinergi dan berpartisipasi dalam pengembangan wisata Pantai Jumiang supaya lebih maju dan berkelanjutan dengan memberikan bantuan ataupun pelatihan kepada pelaku usaha di sekitar Pantai Paseser Jumiang.